

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis atau metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang bertujuan dan manfaat tertentu¹. Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field Study*). Penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian dengan cara intensif, terperinci, dan mendalam pada obyek tertentu yang memerlukan proses analisis menyeluruh². Studi lapangan dilakukan di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Di Mushola Baiturrohman dilaksanakan kajian atau sarahan para jamaah YAMAS setiap bulan pada minggu pertama. Peneliti bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan beberapa jamaah YAMAS. Mulai dari mengikuti rangkaian acara sarahan sampai wawancara atau berbincang santai dengan beberapa jamaah.

Tujuan dilakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang lebih relevan. Data hasil studi lapangan dilampirkan sebagai hasil penemuan penelitian untuk selanjutnya disajikan untuk menemukan informasi yang seutuhnya. Selanjutnya ditafsirkan hingga menghasilkan suatu pengetahuan yang akan ditarik kesimpulannya. Pada tahap penafsiran atau interpretasi ini digunakan pendekatan atau analisis³.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi⁴. Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang berusaha untuk mendapatkan kenyataan yang terbebas dari dugaan dan asli hingga menyajikan fenomena yang sebenarnya mengenai ajaran ketauhidan dalam Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS). Dengan cara ini mencoba mendapatkan dan mengartikan setiap jenis pertemuan manusia dengan yang suci.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, cv., 2019). 10.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Putra, 2006). 11.

³ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," 2020, 4-6.

⁴ Afif Syaiful Mahmudin, "Pendekatan Fenomenologis Dalam Kajian Islam," no. 5 (2021): 84.

Lebih spesifik peneliti menggunakan fenomenologi agama yaitu ilmu empiris (pengalaman) dari hasil ilmu-ilmu manusia yang digunakan⁵. Melalui pendekatan fenomenologi tidak untuk menampakkan pandangan yang khusus hingga menjadikan beberapa pandangan tetapi hanya sebagai metode mendekati sebuah persoalan⁶. Kesimpulannya jamaah YAMAS menjadikan fenomena dalam kehidupan mereka merupakan cara Allah untuk menjadikan manusia lebih dekat dengan-Nya. Mulai dari bangun tidur, bekerja, dan kehidupan sosial merupakan peluang untuk menyadarkan manusia pentingnya Allah SWT untuk senantiasa dihadirkan. Maka bagi jamaah YAMAS dalam melakukan pembelajaran, pengkajian, dan mempraktekkan ajaran YAMAS merupakan peristiwa penting untuk lebih sadar dan akhirnya terus berusaha mendekati diri pada Allah SWT.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau suatu wilayah yang digunakan peneliti untuk dijadikan sebagai obyek penelitian⁷. Penelitian ini berlokasi di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dipilihnya lokasi ini karena salah satu rumah warga di desa tersebut digunakan sebagai tempat kajian rutin oleh jamaah Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS) di Indonesia. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi dari beberapa responden di dalam lingkup yayasan baik dengan observasi maupun wawancara langsung. Peneliti juga bisa mendapatkan informasi tambahan dari warga di Desa Kuryokalangan dan sekitarnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu berupa manusia, tempat, atau benda yang diamati menjadikan mereka sebagai sasaran untuk

⁵ Mariasusai Dhavamony, *Phenomenology of Religion, Terj. Dari Kelompok Study Agama "Driyarkara"* (Yogyakarta: Kanisius, 1995). 42-43.

⁶ Afif Syaiful Mahmudin, "Pendekatan Fenomenologis Dalam Kajian Islam," no. 5 (2021): 85.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*.

mendapatkan informasi⁸. Subyek penelitian yang digunakan peneliti yaitu orang-orang yang sejak awal atau telah lama ikut bergabung dalam Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS) yang ada di Indonesia khususnya di kabupaten Pati. Selain itu untuk mendukung informasi peneliti menggunakan buku hasil karya dari penggagas pertama kali Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS).

D. Sumber Data

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengumpulan data dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti didapatkan dari wawancara kepada beberapa anggota Yayasan Ma'rifatullah Sedunia (YAMAS) di Indonesia khususnya di Kabupaten Pati.

Sumber sekunder merupakan buku-buku yang memberikan informasi lebih banyak dibandingkan dengan buku-buku yang lainnya⁹. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah beberapa karya literatur buku yang berisi tentang Ilmu Makrifatullah, Ketauhidan, dan perspektif Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS) Indonesia. Sumber lainnya juga bisa didapatkan melalui buku-buku karya sosok Arif Billah yaitu Ustadz H. Hussein Bin Abdul Latief. Selain itu juga bersumber dari jurnal yang berhubungan dengan rekonstruksi, ketauhidan, dan ilmu makrifatullah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan semua kenyataan atau fakta dan angka yang dijadikan bahan guna menyusun sebuah informasi. Untuk pengumpulan data teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi atau sering dikenal pengamatan, yaitu kegiatan yang menggunakan pancaindra sebagai alat bantu pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian maupun melalui sumber literasi. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan

⁸ Sugiyono.366.

⁹ Sugiyono. 226.

dapat bekerja hanya berdasarkan data yang bersumber dari observasi¹⁰.

Observasi berfokus pada proses mengamati, mencatat dan mempelajari realitas fenomena hadirnya ilmu Makrifatullah yang dikenalkan oleh Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS). Pengamatan bertujuan untuk mengetahui ajaran ketauhidan dari perspektif YAMAS.

2. Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan dialog antara peneliti dan responden untuk menggali informasi¹¹. Dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa dengan wawancara menjadikan peneliti lebih mengetahui secara mendalam tentang partisipan dalam menjelaskan fenomena dan situasi yang terjadi, terkait beberapa hal yang tidak bisa ditemukan melalui observasi¹². Pada penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS) Indonesia dan dengan masyarakat sekitar yang sudah mengetahui maupun belum mengenai hadirnya Yayasan tersebut.
3. Metode dokumentasi, merupakan metode dengan tujuan memperoleh data yang berupa barang tertulis atau dalam bentuk gambar¹³. Digunakan metode ini dengan memanfaatkan media massa elektronik maupun non elektronik untuk memperoleh informasi lain. Media tersebut seperti buku, jurnal, surat kabar, website, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi sangat bermanfaat bagi obyek penelitian karena tidak terkesan mengganggu. Dengan begitu peneliti dapat melakukan analisis isi melalui cara memeriksa dokumen dan kemudian menuangkannya secara obyektif dan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Peneliti menggunakan

¹⁰ Sugiyono. 411.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 129.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 419.

¹³ Sugiyono. 422.

metode dokumentasi pada saat proses wawancara yaitu di Mushola Baiturrohman di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Sebelum wawancara peneliti juga mengikuti kajian atau sarahan sehingga proses dokumentasi dapat terlaksana seperti pengambilan gambar, suara, maupun materi yang disampaikan dapat ditulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan kembali kebenaran data yang sudah terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang terbagi atas beberapa macam, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan dan melakukan proses pengamatan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah ditemui atau belum¹⁴. Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini yaitu peneliti kembali mengikuti kajian atau sarahan yang dilaksanakan YAMAS (Yayasan Makrifatullah Sedunia) di Indonesia yang dilaksanakan setiap minggu pertama awal bulan di Mushola Baiturrohman.
2. Triangulasi merupakan pengujian kredibilias yang dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Berdasarkan hal tersebut terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber bertujuan menguji kredibilias data yang dilakukan dengan memeriksa data yang sudah didapatkan dengan beberapa sumber. Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan memeriksa data yang sudah diperoleh dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah memeriksa data melalui proses observasi, wawancara atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda sampai data yang ditemukan menemui kepastian¹⁵. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian kredibilitas menggunakan salah satu triangulasi yaitu dari waktu. Peneliti memeriksa data dengan kembali melakukan

¹⁴ Sugiyono. 491.

¹⁵ Sugiyono. 496.

observasi. Kembali mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh YAMAS. Melakukan teknik dokumentasi dan wawancara dengan narasumber yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses penyusunan dalam sebuah cerita atau narasi yang utuh dan sistematis. Dan setelah dianalisis selanjutnya proses keabsahan data untuk menguji kebenarannya. Teknik analisis data berdasarkan pendapat J. Moleong yaitu, proses pengaturan data, melakukan pengorganisasian pada pola tertentu, satuan uraian dasar dan kategori. Sedangkan menurut bogdan dan Taylor yaitu, suatu proses yang menghitung usaha secara resmi untuk mendapatkan tema dan merumuskan pemikiran sesuai yang tercantum pada data dan sebagai usaha guna memberi bantuan pada tema dan pemikiran tersebut¹⁶.

Kesimpulannya yaitu data yang sudah didapatkan dituangkan dalam rancangan konsep untuk kemudian dijadikan dasar dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara deskriptif/*Describe* yaitu, melakukan analisis dengan memilih data yang penting terdahulu, kemudian yang baru, diikuti data yang unik dan tentunya terkait dengan rumusan masalah. Analisis nanti berdasarkan pada semua data yang sudah terkumpul, setelah melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dan interview atau wawancara, dokumentasi dan triangulasi¹⁷.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menyikapi fenomena adanya ilmu makrifat dalam membangun ketauhidan perspektif YAMAS yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis berbagai jenis informasi menggunakan metode standar. Tujuan pengumpulan data yaitu, untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi dan data yang bisa digunakan. Data yang yang

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 331.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. 224.

digunakan terpercaya dan menganalisisnya untuk membuat keputusan yang bersifat penting. Data yang dikumpulkan kemudian diproses sebelum bisa digunakan untuk kepentingan tertentu.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah pemilihan data dalam proses penelitian. Pemilihan data ini fokus pada penyederhanaan dari data lapangan yang tertulis dalam catatan. Proses reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, bersifat penting, dan menyingkirkan yang tidak perlu. Dengan demikian hasil reduksi akan lebih jelas dan peneliti mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang dimaksud terkait dengan ilmu makrifat dalam membangun ketauhidan perspektif Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS). Data yang diperoleh dari lapangan yaitu dalam bentuk rekaman suara hasil wawancara maka dari itu data harus ditulis ulang (ditranskrip). Untuk kemudian peneliti memilih data yang diperlukan dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data (*Display*)

Hasil reduksi data menjadi uraian dari beberapa aspek penelitian. Setelah itu peneliti menganalisis data yang sudah disajikan secara urut atau sistematis. Data hasil reduksi juga digunakan untuk menjelaskan menjawab pertanyaan dalam penelitian secara bersamaan. Data hasil analisis dari proses reduksi ditulis menjadi pernyataan singkat atau menganalisis data yang diperoleh dalam konteks ilmu makrifat dalam membangun ketauhidan perspektif Yayasan Makrifatullah Sedunia (YAMAS).

4. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah terakhir dalam proses pengumpulan data yaitu penarikan kesimpulan. Hasil awal masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa berubah jika tidak ditemukan data yang lebih konkrit pada tahap selanjutnya. Namun jika peneliti kembali turun ke lapangan dan mendapatkan data-data pendukung yang lebih valid dan konsisten untuk mendukung data awal, maka data tersebut yang lebih bisa diandalkan. Mendiskripsikan data lapangan yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan teori

yang relevan. Hal tersebut memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang mendukung perspektif Yayasan Makrifatullah Sedunia mengenai ketauhidan yang dibangun dengan ilmu makrifat¹⁸.



¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” 17, no. 33 (2018).